



► MALIOBORO BEBAS POLUSI

# 50 Becak Listrik Diuji Coba Desember

**DANUREJAN**—Untuk mendukung program **Low Emission Zone (LEZ)** di kawasan Malioboro, Pemda DIY bakal membeli dua unit bus listrik menggunakan Dana Keistimewaan (Danais) di 2024. Sebanyak 50 becak listrik (caklis) juga siap dioperasikan mulai Desember 2023.

*Triyo Handoko  
 triyo@harianjogja.com*

Sebelumnya, Dinas Perhubungan (Dishub) DIY sudah menggelar diskusi terpumpun untuk menyerap aspirasi dalam program pengadaan bus listrik, dan hasilnya forum mendukung pengadaan bus listrik. “Bukan konversi bus yang ada menjadi bus listrik, tetapi pengadaan bus baru,” kata Plt Kepala Dishub DIY, Sumariyoto saat ditemui, Senin (20/11). Selain menggelar forum diskusi,

- Selain menggelar forum diskusi, Dishub juga mengadakan kajian ke sejumlah daerah terkait dengan implementasi bus listrik.
- Tiga paguyuban tukang becak sudah berbadan hukum koperasi, dan semuanya mendukung operasional becak listrik dan mereka siap berganti.

Dishub juga mengadakan kajian ke sejumlah daerah terkait dengan implementasi bus listrik.

“Kami belajar dari Kota Surabaya, dan ternyata masalah utama bus listrik ada pada kualitas baterai yang dinilai kurang bagus. Ini menjadi tantangan kami untuk membeli bus listrik yang benar-benar berkualitas,” katanya. Dua bus listrik itu nantinya akan dioperasikan di kawasan Malioboro. Untuk 2025, Dishub berencana menambah empat unit bus listrik lagi.

Untuk becak listrik, saat ini Dishub telah memproduksi 50 unit caklis yang siap menggantikan becak motor (betor) yang masih beroperasi di Malioboro. “Tujuannya agar Malioboro rendah emisi. Uji coba kami gelar mulai Desember 2023,” katanya.

Sebelum uji coba caklis, Sumariyoto menyatakan jajarannya sudah melembagakan tiga paguyuban tukang becak di Malioboro. “Tiga paguyuban ini sekarang sudah berbadan hukum koperasi, dan semuanya mendukung operasional becak listrik dan mereka siap berganti,” katanya.

**Rawan Kecelakaan**

Di sisi lain, Dishub Kota Jogja mendata adanya 10 kawasan rawan kecelakaan. Sebagai upaya pencegahan, Dishub menambah rambu lalu lintas di kawasan rawan kecelakaan. Sejumlah ruas yang dinilai rawan yakni Jl. Brigjen Katamso, Jl. Jenderal Sudirman, Jl. Kusumanegara, Jl. KH Ahmad Dahlan, dan Jl. Veteran. Ruas lainnya yakni Jl. Sultan Agung, Jl.

Parangtritis, Jl. Gedong Kuning, Jl. HOS Cokroaminoto, dan Jl. Dr Sutomo.

Sekretaris Dishub Kota Jogja, Golkari Made Yulianto menjelaskan titik rawan kecelakaan di Kota Jogja diprediksi terus bertambah. “Kalau dilihat tren jumlah kecelakaan yang terus meningkat, kemungkinan titik rawan kecelakaan juga bertambah,” katanya, Senin.

Menurut Golkari, jajarannya terus berupaya mencegah terjadinya kecelakaan, terutama di kawasan rawan dengan menambah rambu lalu lintas. Terbaru, Dishub memasang rambu larangan parkir dan rambu batas kecepatan di Jl. Veteran.

“Jalan Veteran rawan kecelakaan karena jalan yang agak menikung dan pinggir jalan sering dijadikan tempat parkir sehingga badan jalan menyempit,” katanya. Selain itu, penambahan rambu lalu lintas juga dilakukan dengan menambah pita pengaduh yang bertujuan untuk mengingatkan bahwa daerah itu rawan kecelakaan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005